



Tim Professor Unhas Berkunjung ke Sidrap

BeritaNasional. ID, Sidrap –Tim kajian dari Universitas Hasanuddin Makassar berkunjung ke Kabupaten Sidenreng Rappang, Senin 29 Juli 2019. Tim dipimpin Wakil Rektor I Unhas, Prof Muhammad Restu.

Dalam tim terdapat Prof Tahir Kasnawi, Prof Alimuddin Unde, Prof Latief Tolleng, Prof Abrar Saleng, Prof Muhammad Yusuf dan Dr Ida Leida.



Tim yang diutus Rektor Unhas, Prof Dwia Aries Tina Pulubuhu itu, datang secara khusus menggodok rencana pendirian pendidikan program studi (prodi) vokasi di Bumi Nene Mallomo.

Bupati Sidrap, H. Dollah Mando saat menerima tim di rumah jabatannya, menyampaikan terima kasih atas kunjungan itu.

“Ini langkah maju dalam rencana pendirian pendidikan vokasi di Kabupaten Sidrap. Terima kasih atas kunjungan ini,” kata Dollah Mando.

Dollah Mando juga mengatakan, kedatangan para profesor sebagai tindak lanjut pertemuannya dengan Rektor Unhas beberapa waktu lalu.



“Pemerintah daerah sangat mendukung rencana tersebut sebagai upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Insha Allah nanti ilmunya dapat berguna bagi masyarakat,” terang Dollah Mando.

Sementara itu, Prof Muhammad Restu mengatakan, kedatangan mereka untuk menggali informasi dan masukan dari para stakeholder.

“Masukan-masukan ini yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan pendidikan vokasi Unhas di Kabupaten Sidrap nantinya,” ujar Prof Restu.

Dalam kunjungan tersebut, tim melakukan diskusi dengan para stakeholder dan pelaku usaha agribisnis, di Ruang Rapat Lantai III Kantor Bupati Sidrap. Diskusi dipimpin dimoderatori Sekretaris Kabupaten Sidrap, Sudirman Bungi.

Hadir dalam diskusi, Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sidrap, Andi Faisal Ranggong, Kadis Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Sidrap, H Azis Damis, Kabag Perekonomian,

Ibrahim, dan Sekretaris Disdikbud Sidrap, Syahrul.

Usai diskusi, tim melakukan peninjauan ke Kampus Akademi Komunitas Sidrap. Kampus itu rencananya akan dialihkan menjadi kampus Prodi Vokasi.

Rencananya, pendidikan vokasi jenjang diploma IV atau sarjana terapan itu akan beroperasi tahun 2020 mendatang seiring berakhirnya kegiatan perkuliahan Akademi Komunitas Sidrap.

(Risal Bakri)